

## ABSTRACT

**NURWAHIDAH 2023.** *The Effect of Team-Assisted Individualization on the Students' Speaking Anxiety in English Learning.* Under the thesis of the Department of English Education Faculty Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Makassar. Guided by Erwinn Akib and Maharida.

This study used Descriptive Quantitative method to find out the effect of Team Assisted Individualization on the students' Speaking Anxiety. The participants of this study were students of class X TKJ SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar the number of samples used was 15 students in class.

The research data were obtained using two instruments, namely questionnaire and observation. Questionnaire was given twice, before and after applying the learning method the questionnaire contains positive statements and negative statement about things that make students Anxiety in English learning, from the questionnaire before treatment 53.34% students were at high anxiety levels, 26.66% very high anxiety and 20% students fairly. And the results off the questionnaire after applying this method were that students' speaking anxiety decreased 53.54% very low and 46.66% low. From the result of observation made, it shows that students' speaking anxiety levels have decreased after using Team Assisted Individualization as a learning method.

**Keyword:** *Team Assisted Individualization, Speaking Anxiety, English learning*

## ABSTRAK

**NURWAHIDAH 2023.** Pengaruh Individualisasi Berbantuan Tim Terhadap Kecemasan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Di bawah skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Erwin Akib dan Maharida.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Team Assisted Individualization terhadap Kecemasan Berbicara siswa. Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar, jumlah sampel yang digunakan adalah 15 siswa di kelas tersebut.

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan dua instrumen yaitu angket dan observasi. Angket diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran angket tersebut berisi pernyataan positif dan pernyataan negatif tentang hal-hal yang membuat siswa Cemas dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dari angket sebelum perlakuan 53,34% siswa berada pada tingkat kecemasan tinggi, 26,66% kecemasan sangat tinggi dan 20% siswa dengan adil. Dan hasil dari angket setelah penerapan metode ini adalah kecemasan berbicara siswa menurun 53,54% sangat rendah dan 46,66% rendah. Dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kecemasan berbicara siswa mengalami penurunan setelah menggunakan metode pembelajaran Team Assisted Individualization.

**Kata kunci :** *Individualisasi yang Dibantu Tim, Kecemasan Berbicara, pembelajaran Bahasa Inggris*